

Profil Pimpinan dan Dewan Pengawas KPK 2024-2029

1. Setyo Budiyo (Ketua KPK)

Setyo, lulusan Akpol 1989, menyelesaikan S1 Hukum di STIH Muhammadiyah Lampung dan S2 Hukum di Universitas Lampung. karier polisi dimulai di Poltabes Ujung Pandang pada 1991, dan pada 2014 ia diangkat sebagai penyidik utama di Bareskrim Polri. Setyo pernah menjabat Koordinator Supervisi KPK (2019), Direktur Penyidikan KPK (2020), Kapolda Nusa Tenggara Timur (2021-2022), dan Kapolda Sulawesi Utara (2022-2023). Ia juga pernah menjabat di OJK dan Bareskrim Polri. Jabatan terakhirnya pada Maret 2024 adalah Inspektur Jenderal di Kementerian Pertanian.

2. Fitroh Rohcahyanto (Wakil Ketua KPK)

Fitroh Rohcahyanto, lulusan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, memulai kariernya sebagai jaksa di Kejaksaan Agung RI. Lahir di Jepara pada 17 Desember 1960, ia meraih gelar doktor dari Fakultas Hukum Universitas Airlangga pada 2018 dengan predikat wisudawan terbaik dan IPK 3,83. Setelah berkarier sebagai pengacara negara, Fitroh bergabung dengan KPK dan menjabat Jaksa Fungsional serta Direktur Penuntutan KPK dari 2018 hingga 2023. Pada 2023, ia kembali ke Kejaksaan Agung, dan pada 2024 menjadi Kepala Divisi Legal PT Aneka Tambang (Antam).

3. Ibnu Basuki Widodo (Wakil Ketua KPK)

Ibnu Basuki Widodo, lahir di Banyumas, Jawa Tengah, pada 4 Juni 1962, memulai karier sebagai hakim di Pengadilan Tinggi Takengon (1989-1995). Ia kemudian menjabat Wakil Ketua Pengadilan Negeri Kayu Agung (2005) dan Ketua Pengadilan Negeri Tanjung Jabung Timur (2007). Pada 2018, ia dipromosikan menjadi Hakim Tinggi di Pengadilan Tinggi Manado. Ibnu menyelesaikan S1 Hukum di Universitas Diponegoro (1985) dan S2 Hukum di STIH IBLAM (2004). Sebelum terpilih menjadi pimpinan KPK, ia menjabat Hakim Tinggi Pemilah Perkara Pidana Khusus di Mahkamah Agung (2021-2024).

4. Johanis Tanak (Wakil Ketua KPK)

Tanak, lahir di Toraja Utara pada 23 Maret 1961. Tanak menyelesaikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, S2 di Fakultas Hukum STIH Iblam, dan S3 di Universitas Airlangga Surabaya. Tanak kemudian memulai karier di Kejaksaan Agung RI pada 1989 di bidang pidana khusus. kariernya di Kejaksaan berlanjut sebagai Kepala Seksi Pidana Umum di Kefamenanu (1994), Kepala Seksi Tata Usaha Negara di Kejaksaan Agung (1997), dan Kepala Kejaksaan Negeri Karawang (2008). Ia juga menjabat Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah (2014), Direktur Tata Usaha Negara dan Direktur B Intelijen di Kejaksaan Agung (2015-2019), serta Kepala Kejaksaan Tinggi Jambi (2020). Sebelum pensiun, ia menjadi Pejabat Fungsional Jaksa pada Kejaksaan Agung (2021). Tanak kemudian menjadi Wakil Ketua KPK Periode 2019-2024.

5. Agus Joko Pramono (Wakil Ketua KPK)

Agus, lahir di Palembang pada 1 Agustus 1972, menyelesaikan pendidikan Diploma 3 dan 4 di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), serta S1 Ilmu Hukum di Universitas Terbuka. Ia meraih gelar Magister Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (2009) dan gelar doktor di bidang Sosial dan Politik di Universitas Padjajaran (2015). Agus dikukuhkan sebagai Profesor Ilmu Akuntansi Sektor Publik di Universitas Jenderal Soedirman pada November 2023 dan mengikuti program kepemimpinan di Harvard *Kennedy School of Government*. kariernya dimulai sebagai dosen di STAN sebelum bergabung dengan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) pada 2011, di mana ia menjabat sebagai Tenaga Ahli VII dan anggota III serta II, membawahi pemeriksaan pengelolaan keuangan negara. Agus menjabat sebagai Wakil Ketua BPK RI (2018-2023) dan Komisaris Independen PT Pertamina Hulu Energi (2023-2024).

Profil Dewan Pengawas KPK 2024-2029

1. Gusrizal (Ketua Dewan Pengawas KPK)

Gusrizal, lahir di Jambi pada 22 Mei 1958, meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Andalas (1983), Magister Ilmu Hukum (2003), dan Doktor Hukum Perdata di Universitas Padjadjaran (2013). kariernya dimulai sebagai hakim di Pengadilan Negeri Calang pada 1997, kemudian menjabat Ketua Pengadilan Negeri Bogor (2008) dan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (2013-2016). Ia juga pernah menjabat Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Jambi (2018), Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Banjarmasin (2019), dan sejak 2022 menjadi Ketua Pengadilan Tinggi Banjarmasin.

2. Benny Jozua Mamoto (Wakil Dewan Pengawas KPK)

Benny lahir di Ngadirejo, 7 Juni 1955. Ia merupakan lulusan Akademi Kepolisian (Akp) 1977 dan meraih gelar S1 Hukum di Universitas Krisnadwipayana (1992). Ia melanjutkan studi S2 dan S3 di Universitas Indonesia dalam bidang Kajian Ilmu Kepolisian. Sebelum menjadi Dewan Pengawas KPK, ia menjabat Sekretaris Komisi Kepolisian Nasional (2019-2024) dan Deputi Bidang Pemberantasan di Badan Narkotika Nasional (2013-2014). Antara 2015-2020, ia aktif di bidang pendidikan, menjadi Ketua Program Studi Kajian Kepolisian, Wakil Direktur Sekolah Kajian Strategik dan Global, serta Kepala Pusat Riset Ilmu Kepolisian dan Kajian Terorisme di Universitas Indonesia.

3. Chisca Mirawati (Wakil Dewan Pengawas KPK)

Chisca adalah seorang ahli hukum perbankan yang mengenyam S1 studi hukum di Universitas Padjadjaran Bandung dan Magister Administrasi Bisnis Perbankan & Keuangan di Sekolah Manajemen Maastricht, Belanda. Ia dikenal sebagai seorang profesional bidang kepatuhan keuangan yang saat ini menjadi anggota Asosiasi Bank Asing. Wanita kelahiran Jakarta 26 Desember 1968 ini sebelumnya bekerja sebagai Direktur Kepatuhan di PT Bank MNC Internasional Tbk, Standard Chartered Bank (Indonesia), dan PT Bank Oke Indonesia Tbk. Ia juga pendiri CMKP Law-Chisca Mirawati, Kanya & Partners.

4. Wisnu Baroto (Wakil Dewan Pengawas KPK)

Wisnu lahir di Semarang pada 24 Mei 1963, merupakan lulusan S1 Hukum Universitas 17 Agustus 1945, Magister Hukum Universitas Diponegoro (2000), dan Doktor Hukum Universitas Hasanuddin (2015). Sebagai jaksa, ia menjabat Staf Ahli Jaksa Agung Bidang Tindak Pidana Umum sebelum terpilih sebagai Dewan Pengawas KPK. Sebelumnya, ia menjabat Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan (2019-2020) dan memiliki pengalaman di KPK sebagai penyidik dan penuntut umum (2004-2007). Wisnu juga pernah menjabat Kepala Kejaksaan Negeri Slawi, Kepala Kejaksaan Negeri Kota Bandung, serta Direktur Eksekusi dan Eksaminasi di Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) pada 2017-2018.

5. **Sumpeno (Wakil Dewan Pengawas KPK)**

Sumpeno lahir di Yogyakarta 8 September 1959, ia menyelesaikan Pendidikan S1 Ilmu Hukum di Universitas Gadjah Mada pada 1986. Ia kemudian melanjutkan S2 ilmu Hukum di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Iblam pada 2003 dan Pendidikan S3 di Universitas Trisakti pada 2021. Ia memulai karier sebagai Hakim di Pengadilan Negeri Kalabahi NTT pada tahun 1991 hingga 1995. Pada 2005, ia diangkat menjadi Hakim Yustisia pada Mahkamah Agung RI dan menjadi Ketua Pengadilan Negeri Bengkalis pada 2009. Selain di Bengkalis, Sumpeno pun sempat menjadi Ketua Pengadilan Negeri Cibinong tahun 2011, Ketua Pengadilan Negeri Balikpapan tahun 2014 Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tahun 2017. Sumpeno kemudian diangkat menjadi hakim tinggi di Pengadilan Tinggi Denpasar pada 2018 dan menjadi Hakim Tinggi pada Pengadilan Tinggi Jakarta pada tahun 2022 hingga 2024.